

ABSTRAK

Rifki Mulki Setiawan (118209087), 2024. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MI AL-KHOIRIYAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyah kabupaten Cianjur).

Penelitian ini dilatar belakangi dengan temuan masalah pada proses pembelajaran di kelas IV MI Al-Khoiriyah, bahwa adanya beberapa peserta didik yang kurang dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran di sekolah, pada sekolah MI Al-Khoiriyah ini sebelum menggunakan model pembelajaran *Open Ended* ada beberapa peserta didik yang kurang dalam kemampuan berpikir kritis.

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV di MI Al-Khoiriyah sebelum diterapkannya Model pembelajaran *Open Ended*, Mengetahui proses kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah dengan menerapkan model *Open Ended*, dan mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Al-Khoiriyah setelah di terapkannya model *Open Ended*.

Model pembelajaran open ended adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa memecahkan masalah-masalah terbuka sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan yang baru, difokuskan pada aspek proses untuk menemukan strategi-strategi atau metode- metode untuk menemukan solusi-solusi dari masalah. Pada prinsipnya model pembelajaran open ended sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu pembelajaran yang masalahnya bersifat terbuka, artinya jawaban-jawaban dari masalah tersebut belum pasti.

Metode penelitian yaitu menggunakan kuasi eksperimen yang dilakukan pada siswa kelas IVA (kontrol) dan kelas IVB (eksperimen) MI Al-Khoiriyah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan berpikir kritis siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Hasil penelitian yaitu, 1). Kemampuan awal berpikir kritis siswa di kelas eksperimen sebesar 39,20 dengan kriteria sangat kurang, kemampuan awal berpikir kritis siswa di kelas kontrol sebesar 23,40 dengan kriteria sangat kurang; 2) aktivitas guru dan siswa yang menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended* mengalami peningkatan; 3) Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen sebesar 73,20 dengan kriteria cukup, kemampuan awal berpikir kritis siswa di kelas kontrol sebesar 51,00 dengan kriteria kurang; 4) Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *open ended* lebih baik dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.